

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

a. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah salah satu Fakultas di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari yang didirikan pada tahun 2015 berdasarkan permenag No. 9. Pendirian Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam ini, sangat penting mengingat perkembangan lembaga keuangan dalam perbankan syariah yang menjadi tinggi. Hal tersebut juga berhubungan dengan kebutuhan akan pendidikan tinggi di bidang ekonomi, khususnya yang berkaitan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Harapan terhadap sistem ekonomi Islam muncul karena sistem ekonomi konvensional tidak sepenuhnya mampu menjawab berbagai permasalahan ekonomi, baik di tingkat nasional maupun global.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menawarkan tiga program pendidikan yaitu program studi yaitu Perbankan syariah, Ekonomi syariah dan Manajemen Bisnis Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki tujuan Fakultas yang tercermin dalam visinya yaitu, menjadi Fakultas yang unggul dalam mengembangkan ilmu

Ekonomi dan Bisnis Islam yang transdisipliner (IAIN Kendari, 2023).

b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1) Visi

“Menjadi fakultas yang unggul dalam mengembangkan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang transdisipliner”.

2) Misi

a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu ekonomi dan bisnis Islam berkualitas.

b) Melakukan penelitian serta pengembangan berstandar Islam dalam ekonomi dan bisnis yang responsif.

c) Menggali dan mengembangkan nilai-nilai ekonomi kearifan lokal dalam bingkai ekonomi Islam.

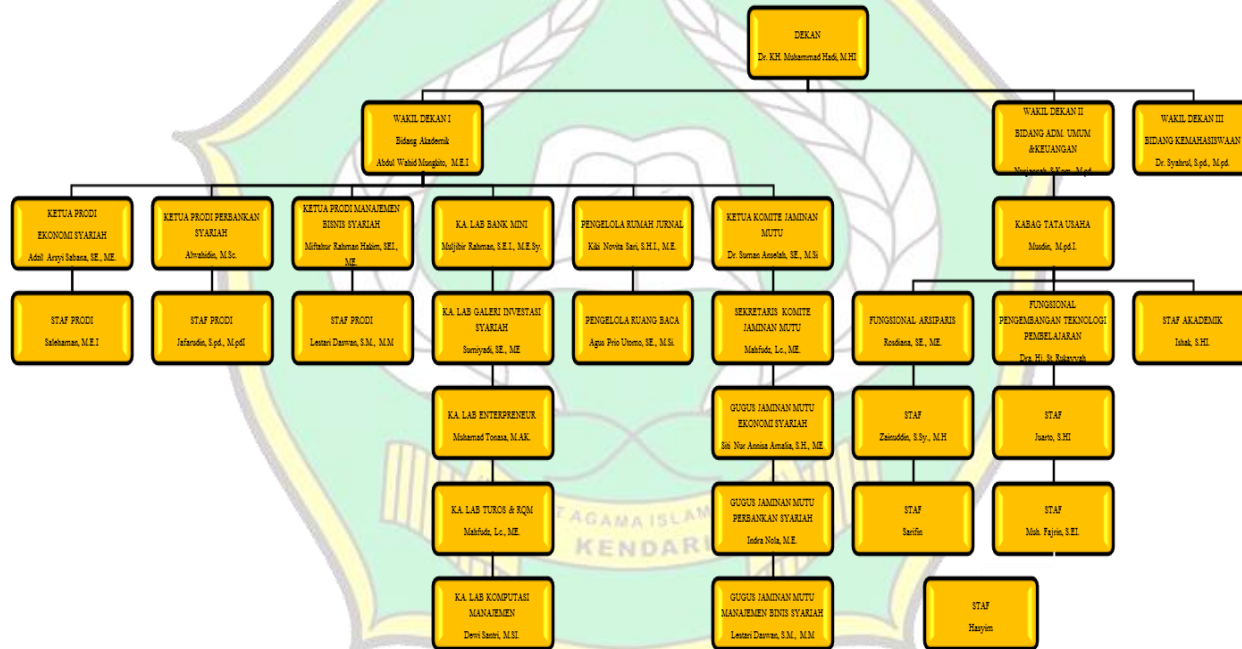
d) Melaksanakan pengabdian pada masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan.

e) Mewujudkan tata kelola fakultas dan pelayanan akademik yang modern.

f) Memperluas jaringan kerjasama dan sinergitas dengan lembaga-lembaga berbasis ekonomi.

c. Struktur Organisasi

Bagan 4.1  
Gambaran Umum Struktur Organisasi  
Jabatan Fungsional Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Kendari



#### 4.1.2. Deskripsi Responden

Terdapat beberapa ciri responden pada penelitian ini, diantaranya:

a. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik responden pada penelitian dibagi antara laki-laki dan perempuan. Berikut adalah data responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.1  
Jumlah Responden Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Laki-Laki	23	24,70%
2.	Perempuan	70	75,30%
Jumlah		93	100%

Sumber: data primer diolah, 2023.

Dari data yang terdapat dalam tabel diatas, terdapat 23 atau 24,70% responden laki-laki dan 70 atau 75,30% responden Perempuan. Hal tersebut menyatakan bahwa pada penelitian responden perempuan lebih banyak dibandingkan responden laki-laki.

b. Karakteristik berdasarkan usia

Karakteristik responden dibagi menjadi Tiga golongan usia yaitu > 20 tahun, usia 20-25 tahun dan usia 26-30 tahun ke atas. Data responden berdasarkan usia mahasiswa FEBI IAIN Kendari yaitu seperti berikut:

Tabel 4.2  
Jumlah Responden Menurut Usia

No.	Usia	Frekuensi	Presentase
1.	>20 Tahun	45	48,40%
2.	20-25 Tahun	48	51,60%
3.	26-30 Tahun	0	0%
Jumlah		93	100%

Sumber: data primer diolah, 2023.

Tabel di atas menunjukkan terdapat 45 atau 48,40% responden berusia > 20 tahun dan 48 atau 51,60% berusia 20-25 tahun. Hal ini membuktikan bahwa responden pada penelitian mayoritas berusia 30-25 tahun.

c. Karakteristik berdasarkan fakultas

Berdasarkan data dari hasil kuesioner bahwa sesuai dengan karakteristik utama pada responden dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kendari yang berjumlah 93 responden atau 100% berasal Dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

#### 4.1.3. Pengujian dan Hasil Analisis Data

##### a. Uji Instrumen

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji keabsahan atau validitas suatu kusioner. Dalam uji ini, nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel untuk menentukan apakah hasilnya signifikan atau tidak. Dari keseluruhan pernyataan dianggap valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan bernilai positif. Sebaliknya, apabila

nilai  $r$  hitung tidak memenuhi kriteria tersebut, pernyataan dianggap tidak valid. Hasil dari uji validitas secara menyeluruh yaitu, sebagai berikut:

a) Variabel Motivasi

Berikut adalah hasil pengujian validitas pada variabel motivasi:

Tabel 4.3  
Hasil Uji Validitas Pada Variabel Motivasi(X1)

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Sig.	Keterangan
X1.1	0.637	0.201	0.000	Valid
X1.2	0.730	0.201	0.000	Valid
X1.3	0.793	0.201	0.000	Valid
X1.4	0.746	0.201	0.000	Valid
X1.5	0.793	0.201	0.000	Valid
X1.6	0.762	0.201	0.000	Valid
X1.7	0.757	0.201	0.000	Valid
X1.8	0.738	0.201	0.000	Valid
X1.9	0.790	0.201	0.000	Valid
X1.10	0.723	0.201	0.000	Valid

Sumber : data primer diolah, 2023

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari keseluruhan pernyataan yang terdapat pada variabel motivasi (X1) terdapat  $r$  hitung yang lebih besar dari nilai  $r$  tabel yaitu 0.201 atau  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan signifikansi lebih kecil dari 0.05, oleh karena itu, pernyataan tersebut dinyatakan valid.

b) Variabel Lingkungan Keluarga

Hasil uji validitas yang terdapat pada variabel lingkungan keluarga yaitu:

Tabel 4.4  
Hasil Uji Validitas Pada Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Sig.	Keterangan
X2.1	0.617	0.201	0.000	Valid
X2.2	0.633	0.201	0.000	Valid
X2.3	0.709	0.201	0.000	Valid
X2.4	0.737	0.201	0.000	Valid
X2.5	0.632	0.201	0.000	Valid
X2.6	0.330	0.201	0.001	Valid
X2.7	0.691	0.201	0.000	Valid
X2.8	0.711	0.201	0.000	Valid
X2.9	0.721	0.201	0.000	Valid
X2.10	0.736	0.201	0.000	Valid
X2.11	0.595	0.201	0.000	Valid
X2.12	0.693	0.201	0.000	Valid

Sumber : data primer diolah, 2023,

Tabel tersebut membuktikan data pernyataan pada variabel lingkungan keluarga (X2) memiliki r hitung lebih besar dari t tabel yaitu 0.201 atau r hitung > r tabel dan signifikansi lebih kecil dari 0.05, sehingga pernyataan pada variabel lingkungan keluarga dinyatakan valid.

c) Variabel Pemahaman Bisnis Ala Rasulullah Saw

Hasil uji validitas pada variabel pemahaman bisnis ala Rasulullah Saw, sebagai berikut:

Tabel 4.5  
 Hasil Uji Validitas Pada Variabel Pemahaman Bisnis Ala Rasulullah Saw (X3)

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Sig.	Keterangan
X3.1	0.746	0.201	0.000	Valid
X3.2	0.703	0.201	0.000	Valid
X3.3	0.860	0.201	0.000	Valid
X3.4	0.905	0.201	0.000	Valid
X3.5	0.884	0.201	0.000	Valid
X3.6	0.904	0.201	0.000	Valid
X3.7	0.875	0.201	0.000	Valid
X3.8	0.883	0.201	0.000	Valid
X3.9	0.870	0.201	0.000	Valid
X3.10	0.888	0.201	0.000	Valid
X3.11	0.887	0.201	0.000	Valid
X3.12	0.810	0.201	0.000	Valid

Sumber: data primer diolah, 2023

Tabel tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan pernyataan yang terdapat pada variabel pemahaman bisnis ala Rasulullah Saw (X3) memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0.201 atau  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  dan signifikansi lebih kecil dari 0.05, sehingga pernyataan dalam variabel pemahaman bisnis ala Rasulullah Saw dikatakan valid.

d) Variabel Minat Berwirausaha

Berikut adalah hasil uji validitas pada variabel minat berwirausaha.



Tabel 4.6  
 Hasil Uji Validitas Pada Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Sig.	Keterangan
Y.1	0.86	0.201	0.000	Valid
Y.2	0.844	0.201	0.000	Valid
Y.3	0.855	0.201	0.000	Valid
Y.4	0.873	0.201	0.000	Valid
Y.5	0.909	0.201	0.000	Valid
Y.6	0.909	0.201	0.000	Valid
Y.7	0.858	0.201	0.000	Valid
Y.8	0.729	0.201	0.000	Valid

Sumber: data primer diolah, 2023

Tabel diatas menunjukkan keseluruhan pernyataan yang terdapat pada variabel minat berwirausaha (Y) mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0.201. R hitung  $>$  r tabel dan signifikansi lebih kecil dari 0.05, sehingga pernyataan dalam variabel minat berwirausaha dianggap valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi pada suatu kuesioner. *Output* dari analisis reliabilitas dapat ditemukan di hasil SPSS Versi 24 dan dinyatakan sebagai nilai *Alpha* ( $\alpha$ ). Reliabilitas respon terhadap variabel ditetapkan dengan dugaan bahwa: jika nilai *Alpha Cronbach's*  $>$  0.6, maka pernyataan pada variabel yang diuji dinyatakan reliabel. Berikut hasil pengujian reliabilitas:

Tabel 4.7  
Hasil Uji Reliabilitas Croncobach's Alpha > 0.60

Variabel	Ralpha	Cronbach's Alpha	Keterangan
Motivasi (X1)	0.911	0.60	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X2)	0.864	0.60	Reliabel
Pemahaman Bisnis Ala Rasulullah Saw (X3)	0.965	0.60	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0.942	0.60	Reliabel

Sumber : data primer diolah, 2023

Berdasarkan data pada data diatas bahwa keseluruhan pernyataan pada setiap variabel motivasi (X1), lingkungan keluarga (X2), pemahaman bisnis ala Rasulullah Saw (X3), dan minat berwirausaha (Y) memiliki nilai *Croncobach's Alpha* > 0.60, oleh karena itu, pernyataan yang terdapat dalam variabel dinyatakan reliabel dan bisa digunakan dalam pengolahan data selanjutnya.

#### b. Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian yang meliputi; Uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Berikut penjelasan mengenai ketiga uji tersebut:

##### 1) Uji Normalitas

Berikut beberapa prinsip dalam menentukan normal atau tidaknya data yang diolah:

- a. Jika nilai Signifikansi  $> 0.05$ , maka distribusi sampel dianggap normal.
- b. Jika nilai Signifikansi  $< 0.05$ , maka distribusi sampel dianggap tidak normal.

Tabel 4.8  
Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,39039734
Most Extreme Differences	Absolute	0,079
	Positive	0,079
	Negative	-0,066
Test Statistic		0,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.197 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data primer diolah, 2023.

Nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.197 lebih besar dari 0.05, yang diperoleh berdasarkan hasil dari pengukuran SPSS versi 24. Maka sehubungan dalam mengambil keputusan pada uji normalitas kolmogrov-smirnov, dinyatakan bahwa data berdistribusi dengan normal. Selain itu, asumsi normalitas, yang dikenal sebagai persyaratan normalitas, telah terpenuhi dalam model regresi.

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengevaluasi keberadaan multikolinearitas dalam data dan dapat dilakukan dengan memeriksa nilai toleransi.

Untuk mengevaluasi keberadaan multikolinearitas, dapat dilakukan perbandingan:

- a. Jika  $VIF > 10$  maka kemungkinan terdapat masalah multikolinearitas.
- b. Jika  $VIF < 10$  maka kemungkinan tidak ada multikolinearitas.
- c. Jika  $Tolerance < 0.10$  maka kemungkinan terdapat masalah multikolinearitas.
- d. Jika  $Tolerance > 0.10$  maka kemungkinan tidak ada masalah multikolinearitas.

Tabel 4.9  
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Tolerance	VIF	Keterangan
1	(Constant)			Bebas Multikolinearitas
	Motivasi	0,388	2,578	Bebas Multikolinearitas
	Lingkungan Keluarga	0,606	1,652	Bebas Multikolinearitas
	Pemahaman Bisnis Ala Rasulullah Saw	0,546	1,833	Bebas Multikolinearitas

Sumber : data primer diolah, 2023

Pengujian multikolinearitas menghasilkan nilai VIF yang rendah pada semua variabel, dengan nilai di bawah 10. Selain itu, nilai *tolerance* untuk semua variabel juga berada di atas 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan dalam penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas. Dengan demikian, semua variabel tersebut dapat digunakan sebagai variabel bebas dalam analisis regresi.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan dalam varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam model regresi. Uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### a) Uji Glejser

Uji glejser dilakukan dengan meregresikan variabel independen terhadap *absolut residual* terhadap variabel dependen. Jika koefisien signifikan  $>0.050$ , dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas didalam pengamatan. Namun, jika signifikan  $< 0.050$ , maka dapat disimpulkan adanya heteroskedastisitas.

Tabel 4.10  
Hasil Uji Glejser

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,274	1,493		1,524	0,131
	Motivasi	-0,049	0,058	-0,140	-0,846	0,400
	Lingkungan keluarga	-0,044	0,037	-0,158	-1,195	0,235
	Pemahaman bisnis ala Rasulullah Saw	0,064	0,041	0,218	1,562	0,122

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber : data primer diolah, 2023

Hasil uji glejser dengan meregresikan variabel independen dengan *absolut residual* terhadap variabel dependen menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai signifikansi > 0.050 dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil tersebut ditunjukkan dengan output spss X1 motivasi dengan signifikansi 0.400 > 0.050. X2 lingkungan keluarga sig. 0.235 > 0.050, dan X3 Pemahaman bisnis ala Rasulullah Saw dengan signifikansi 0.122 > 0.050.

#### b) Uji Park

Uji park adalah salah uji yang melibatkan regresi nilai logaritma natural dari residual kuadrat ( $\ln U^2_i$ ) terhadap variabel independen. Tujuan dari uji park adalah untuk mendeteksi apakah terdapat heteroskedastisitas pada kesalahan (*error*) dalam

model regresi. Dalam pengujian ini, jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

Tabel 4.11  
Hasil Uji Park

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,171	0,163		1,048	0,298
	Ln_X1	-0,077	0,069	-0,221	-1,118	0,266
	Ln_X2	-0,065	0,049	-0,175	-1,324	0,189
	Ln_X3	0,106	0,060	0,301	1,765	0,081

a. Dependent Variable: LN\_Res

Sumber: data primer diolah, 2023

Uji park melibatkan regresi nilai logaritma natural dari residual kuadrat ( $\ln U_i^2$ ) terhadap variabel independen menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai signifikansi  $> 0.050$ . Hasil dari *output* pada uji park menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil tersebut ditunjukkan dengan *output* spss X1 motivasi dengan signifikansi  $0.266 > 0.050$ . X2 lingkungan keluarga sig.  $0.189 > 0.050$ , dan X3 Pemahaman bisnis ala Rasulullah Saw dengan signifikansi  $0.081 > 0.050$ .

### c. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda dilakukan untuk menunjukkan ada atau tidaknya hubungan fungsional ataupun hubungan kausal diantara beberapa variabel independent (X1,X2, X3...) yang berpengaruh pada variabel dependen (Y).

Tabel 4.12  
Hasil Uji Regresi Linear Berganda  
**Coefficients<sup>a</sup>**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,677	2,333		-1,147	0,254
	X1	0,459	0,090	0,489	5,074	0,000
	X2	0,210	0,057	0,284	3,674	0,000
	X3	0,139	0,064	0,177	2,172	0,032

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan pada regresi linear di atas bahwa persamaan regresi linear berganda adalah  $Y = B_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + \epsilon$ . Maka berdasarkan output diatas diperoleh model regresi:

$Y = -2.677 + 0.459 + 0.210 + 0.139 + e$ . Dari persamaan regresi linear berganda yang telah disajikan, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1)  $B_0$  merupakan konstanta dari *Unstandardized Coefficients* dengan nilai bertanda negatif yaitu -2.677 yang berarti bahwa apabila motivasi, lingkungan keluarga, dan pemahaman bisnis ala Rasulullah Saw



tidak ada atau sama dengan nol maka mengalami penurunan sebesar -2.677.

- 2) Nilai koefisien motivasi (X1) adalah 0.459 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan sebesar 1% dalam variabel motivasi -maka akan berkontribusi pada peningkatan minat berwirausaha sebesar 45,9%.
- 3) Koefisien regresi lingkungan keluarga (X2) adalah sebesar 0.210 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% yang terjadi dalam variabel lingkungan keluarga memiliki kontribusi terhadap peningkatan minat berwirausaha sebesar 21,0%.
- 4) Koefisien regresi pemahaman bisnis ala Rasulullah Saw (X3) adalah sebesar 0.139, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dalam variabel pemahaman bisnis ala Rasulullah Saw akan berkontribusi pada peningkatan minat berwirausaha sebesar atau 13,9%.

#### **d. Uji Hipotesis**

##### **1) Uji t (Uji Parsial)**

Uji t digunakan untuk mengevaluasi secara parsial apakah terdapat pengaruh dari suatu variabel independen (motivasi, lingkungan keluarga, dan pemahaman bisnis ala Rasulullah Saw) secara individual terhadap variabel yang berhubungan dengan minat berwirausaha. Kriteria pemeriksaan ini adalah: Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau signifikansi  $\leq 0,05$ , maka  $H_a$

diterima dan  $H_0$  ditolak, dan jika  $t$  hitung  $\leq t$  tabel atau signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_a$  di tolak dan  $H_0$  diterima.

Tabel 4.13  
Hasil Uji  $t$

Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-2,677	2,333		-1,147	0,254
	X1	0,459	0,090	0,489	5,074	0,000
	X2	0,210	0,057	0,284	3,674	0,000
	X3	0,139	0,064	0,177	2,172	0,032

Sumber : data primer diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- a) Pada variabel X1 motivasi nilai  $t$  hitung sebesar  $5.074 > t$  tabel  $1.985$  dan signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Artinya hipotesis 1 diterima karena variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
- b) Pada variabel X2 lingkungan keluarga menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar  $3.674 > t$  tabel  $1.985$  dan signifikansi  $0.000 < 0.05$ , maka hipotesis 2 diterima, artinya lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

c) Pada variabel X3 pemahaman bisnis ala Rasulullah Saw nilai t sebesar  $2.172 > t$  tabel  $1.985$  dan signifikansi  $0.032 < 0.05$ . Artinya hipotesis 3 diterima karena pemahaman bisnis ala Rasulullah Saw pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

2) Uji f (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah sekumpulan variabel independen secara bersama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.14  
Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1111,473	3	370,491	62,725	.000 <sup>b</sup>
	Residual	525,688	89	5,907		
	Total	1637,161	92			

Sumber : data primer diolah, 2023

Hasil uji F di atas menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar  $62.725 > f$  tabel  $2.703$  dengan tingkat signifikansi  $0.000 < 0.05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

3) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah nilai yang menunjukkan kontribusi variabel independen terhadap

variabel dependen, dengan nilai R2 berkisar diantara 0 dan 1.

Tabel 4.15  
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.824 <sup>a</sup>	0,679	0,668	2,43
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel output diatas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi atau R, yaitu 0.824 atau 82.4%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan untuk koefisien determinasi sebesar 0.679 atau 67.9%. Nilai R square 0.679 diperoleh dari hasil pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau R, yaitu

$$D = (R^2) \times 100\%$$

Keterangan:

D = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi product moment.

$$D = 0.824 \times 0.824 \times 100\% = 0.679.$$

Hasil ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen motivasi, lingkungan keluarga, dan pemahaman bisnis ala Rasulullah Saw sebesar 67.9%. Sedangkan sisanya

sebesar 32.1% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam model penelitian atau variabel yang tidak diteliti.

## **4.2. Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki kemampuan tidak hanya untuk mengukur dimensi yang diuji namun juga konsep yang diuji, hubungan antara konsep yang satu dengan yang lain bersifat bebas. Berikutnya, dilakukan pengujian secara keseluruhan analisis penelitian menghasilkan evaluasi variabel yang baik dengan jawaban yang dominan menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap variabel-variabel penelitian yang ditentukan. Hasil uji  $f$  terlihat bahwa adanya pengaruh secara bersamaan yaitu sebesar 67.9% dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Pada hasil uji analisis regresi menunjukkan bahwa tingkat pengaruh variabel independen terhadap dependen bervariasi. Hal tersebut ditunjukkan dengan tingginya nilai koefisien dari yang tinggi pengaruhnya hingga yang terendah secara berturut, yaitu variabel motivasi ( $X_1$ ) dengan pengaruh sebesar 0.459 atau 45.9%, lingkungan keluarga ( $X_2$ ) sebesar 0.210 atau 21.0% dan pemahaman bisnis ala Rasulullah Saw ( $X_3$ ) sebesar 0.139 atau 13.9%. Berdasarkan data bahwa semua variabel independen secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Kendari.

#### 4.2.1. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha

Hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel motivasi mempengaruhi minat mahasiswa FEBI IAIN Kendari untuk berwirausaha. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dilihat dari variabel motivasi pada *unstandardized coefficients* B menghasilkan nilai sebesar 0.459 yang merupakan angka positif yang berarti terdapat pengaruh positif motivasi terhadap minat berwirausaha. Berpengaruh positif yang berarti jika motivasi meningkat maka minat terhadap wirausaha juga akan meningkat dengan nilai yang positif, dan nilai  $t$  hitung  $5.074 > t$  tabel  $1.985$  dan nilai signifikansi sebesar  $0.000$  lebih kecil dari  $0.05$  atau ( $0.000 < 0.05$ ). Sehingga bisa dikatakan variabel motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berwirausaha.

Teori Hierarki kebutuhan dari Maslow (1943) mendukung pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Ada lima tingkat kebutuhan dasar yang dapat diidentifikasi, yaitu: kebutuhan fisiologis, kebutuhan pada keamanan, kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki, kebutuhan pada penghargaan dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Menurut Maslow terdapat dua kekuatan yang mendorong pemenuhan berbagai kebutuhan tersebut, yaitu motivasi kekurangan (*deficiency motivation*) dan motivasi perkembangan (*growth motivation*). Motivasi kekurangan bertujuan untuk mengatasi masalah ketegangan manusia akibat adanya kekurangan dalam kehidupan manusia seperti alasan keuangan untuk mencari penghasilan tambahan atau mencari nafkah. Sementara itu, motivasi perkembangan didasarkan

pada kemampuan setiap individu untuk tumbuh dan berkembang seperti menjadi mandiri, produktif dan tidak tergantung pada orang lain (Dede Suryani, dkk, 2017).

Penelitian ini didukung oleh (Hasrianti & Syahrudin, 2022), (Christina Menuk Sri Handayani et al., 2020) (Sintya, 2019) menunjukkan motivasi dapat berpengaruh positif dalam minat berwirausaha pada mahasiswa yang timbul dalam diri sendiri, sehingga semakin mahasiswa termotivasi, maka semakin keras usaha mereka untuk mencapainya. Hal tersebut menjadi motivasi mereka dalam meningkatkan minat berwirausaha.

Selain itu, motivasi yang baik harus diimbangi dengan jiwa kewirausahaan dan pemahaman tentang bisnis yang mereka tekuni, karena karakter yang kuat dalam menghadapi tantangan kewirausahaan dan kemampuan untuk berkolaborasi dengan lingkungan usaha merupakan faktor penentu apakah mahasiswa memiliki minat yang mendalam dalam kewirausahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, menunjukkan bahwa pengaruhnya positif dan signifikan antara motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Kendari.

#### **4.2.2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha**

Hipotesis kedua menunjukkan variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Kendari. Hasil dari analisis regresi linear berganda dilihat dari

variabel lingkungan keluarga pada *unstandardized coefficients* B menghasilkan nilai 0.210 yang merupakan angka positif yang berarti terdapat pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, dengan nilai t-statistik  $3.674 > t$  tabel yaitu 1.985, nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  Artinya lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Kendari.

Penelitian ini menunjukkan semakin baik lingkungan keluarga pada mahasiswa maka semakin tinggi minat mereka dalam berwirausaha. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Yudhati, 2017) bahwa lingkungan keluarga memberikan dukungan yang positif terhadap kegiatan wirausaha dalam hal moral dan materi, semakin besar dukungan yang diberikan oleh lingkungan keluarga maka semakin tinggi minat mereka untuk terlibat dalam wirausaha.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (L. Indriyani & Margunani, 2019) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara parsial sebesar 4.20% dengan koefisien regresi lingkungan keluarga adalah 0.162 yang berarti setiap peningkatan satu satuan dalam variabel lingkungan keluarga akan menyebabkan peningkatan minat berwirausaha sebesar 0.162. Menurut Buchari Alma (2014) menyatakan bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula. Keadaan ini dapat memberikan inspirasi pada anak sejak kecil, anak yang memiliki orang tua sebagai pengusaha serta hidup dalam lingkungan wirausaha



maka dapat menerima pengetahuan pada awal hingga membentuk sikap serta persepsi mengenai akan kemampuannya dalam berwirausaha.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI IAIN Kendari.

#### **4.2.3. Pengaruh Pemahaman Bisnis Ala Rasulullah Saw terhadap Minat Berwirausaha**

Hipotesis ketiga menyatakan variabel pemahaman bisnis ala Rasulullah Saw berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Kendari. Hasil uji analisis regresi linear berganda dilihat dari variabel pemahaman bisnis ala Rasulullah Saw pada *unstandardized coefficients* B menghasilkan nilai 0.139 yang menunjukkan angka positif, artinya terdapat pengaruh positif pemahaman bisnis ala Rasulullah Saw terhadap minat berwirausaha dengan nilai t hitung sebesar 2.172 lebih besar dari t tabel yaitu 1.985 atau ( $2.172 > 1.985$ ) dan nilai signifikansi berjumlah 0.032 kurang dari, 0.05 atau ( $0.032 < 0.05$ ) sehingga bisa dikatakan pemahaman bisnis ala Rasulullah Saw berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Kendari. Berdasarkan hasil uji tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Taksonomi Bloom yang dikemukakan Benjamin S. Bloom (1956) bahwa pemahaman (*comprehension*) berarti kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan bahasa sendiri, dalam hal ini mahasiswa

mampu memahami ajaran bisnis Rasulullah Saw salah satunya dari mata kuliah yang telah mereka pelajari dan teori dari Bukirom yang menyatakan beberapa faktor yang mendukung adanya pemahaman kewirausahaan yaitu, keinginan berwirausaha, wawasan dan menumbuhkan kesadaran adanya peluang untuk berbisnis (Bukirom et al., 2014).

Dalam penelitian ini, pemahaman kewirausahaan yang meningkat maka akan diikuti dengan peningkatan minat untuk berwirausaha. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hamim et al., 2020) bahwa pengembangan minat berwirausaha sangat penting untuk dilakukan dengan memahami konsep kewirausahaan agar rencana dan tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai dengan baik karena tingkat pemahaman dan pengetahuan tentang kewirausahaan berkaitan langsung dengan keinginan berwirausaha.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya (Miftahur Rahman Hakim, 2022) yang menyatakan bahwa pemahaman wirausaha yang ada pada diri seseorang mampu membuat mereka memiliki kreativitas dan inovasi dalam memperkaya diri dengan belajar serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan pemahaman berdasarkan pengalaman yang telah mereka dapatkan dan menjadikannya sebagai guru yang berharga. Oleh karena itu, pemahaman kewirausahaan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh pada keberhasilan dalam wirausaha.

Hasil penelitian ini di dukung oleh (Anand & Meftahudin, 2020), (Hamim et al., 2020), (Hesti Muningrum, 2021), menunjukkan

bahwa pemahaman bisnis memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu, pemahaman bisnis ala Rasulullah Saw berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Kendari.

#### **4.2.4. Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Pemahaman Bisnis Ala Rasulullah Saw terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Kendari**

Hipotesis keempat menunjukkan secara bersama, variabel motivasi, lingkungan keluarga dan pemahaman bisnis ala Rasulullah Saw berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Kendari. Berdasarkan hasil dari uji F menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 62.725 lebih besar dari f tabel yaitu 2.703 dan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga disimpulkan terdapat pengaruh secara bersama antara motivasi, lingkungan keluarga dan pemahaman bisnis ala Rasulullah Saw terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Kendari.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh beberapa teori. *Pertama* teori Hierarki kebutuhan dari Maslow (1943) yang menyatakan bahwa terdapat dua kekuatan yang mendorong pemenuhan berbagai kebutuhan tersebut, yaitu motivasi kekurangan (*deficiency motivation*) dan motivasi perkembangan (*growth motivation*). Motivasi kekurangan bertujuan untuk mengatasi masalah ketegangan manusia akibat adanya kekurangan dalam kehidupan manusia seperti alasan keuangan untuk mencari penghasilan tambahan atau mencari nafkah (Dede Suryani,

dkk, 2017). *Kedua* teori lingkungan keluarga menurut Buchari Alma (2014) menyatakan bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula. *Ketiga* teori Taksonomi Bloom yang dikemukakan Benjamin S. Bloom (1956) bahwa pemahaman (*comprehension*) berarti kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan bahasa sendiri, dalam hal ini mahasiswa mampu memahami ajaran bisnis Rasulullah Saw. Kombinasi dari faktor-faktor ini dapat saling berinteraksi dan saling mempengaruhi dalam membentuk minat individu untuk ikut serta pada kegiatan berwirausaha.

Hasil penelitian ini didukung oleh (Muningrum, 2021), (Taufikurrahman & Kholifah, 2020) dan (Sitepu, 2016), yang menyatakan bahwa pemahaman, motivasi dan latarbelakang keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha karena semakin tinggi motivasi, dukungan keluarga dan pemahaman wirausaha yang mereka miliki maka semakin tinggi minat mereka untuk berwirausaha.

